

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA DI DESA EMPAT NEGERI, KABUPATEN BATUBARA

Deli Kartika Abrianisyah¹, Elsa Azila Rahman², Siti Aisyah³, Aziz Husien Nasution⁴,
Muhammad Saddam Lesmana⁵, Ahmad Syarqawi⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: delakartikaabriansyah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang biasa dilakukan oleh mahasiswa di Universitas tertentu terutama di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yakni dengan ikut andil berkontribusi dalam pengembangan serta mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tersebut dilakukan selama kurang lebih 30 hari pengabdian dimulai pada Juli 2024-Agustus 2024. Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan di Desa Empat Negeri, Kec. Datuk Lima Puluh, Kab. Batubara dengan tema "Inovasi dan Kolaborasi dalam Pembangunan: Membangun Smart University melalui Kemitraan Strategis Berbasis Pemerintah Daerah". Dengan begitu, metode observasi, wawancara, serta pemanfaatan teknologi tepat digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata. Para mahasiswa meneliti secara langsung dilapangan untuk menemukan dan mencari tahu masalah apa yang terjadi di masyarakat dan cara mengatasinya. Mahasiswa KKN juga ikut serta dalam menciptakan kebersihan lingkungan melalui kegiatan kebersihan, menciptakan keamanan dan kejahatan melalui Penyuluhan Hukum, ikut serta dalam kegiatan pendidikan dengan mengajar anak-anak di Desa Empat Negeri, kegiatan sosial dan keagamaan, serta banyak kontribusi lainnya yang diberikan kepada masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata secara keseluruhan yang telah berjumlah 23 Program dengan 3 Program wajib yang sudah terselesaikan. Sehingga, dengan adanya kegiatan KKN di Desa Empat Negeri beserta Program Kerja yang sudah terlaksana diharapkan dapat membantu sedikit banyaknya perubahan yang lebih baik di Desa Empat Negeri.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Perubahan.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities are a form of community service activities that are usually carried out by students at certain universities, especially at the State Islamic University of North Sumatra, namely by contributing to the development and overcoming various problems that occur in the community. The implementation of the Real Work Lecture was carried out for approximately 30 days of service starting in July 2024-August 2024. The location of the Real Work Lecture activity was carried out in Four States Village, Datuk Lima Puluh District, Batubara Regency with the theme "Innovation and Collaboration in Development: Building Smart Universities through Strategic Partnerships Based on Local Government". That way, observation methods, interviews, and the use of technology are appropriately used in Community Service activities in the form of Real Work Lectures. The students research directly in the field to find and find out what problems occur in society and how to overcome them. KKN students also participate in creating environmental cleanliness through cleanliness activities, creating security and crime through Legal Counseling, participating in educational activities by teaching children in the Four States Village, social and religious activities, and many other contributions given to the community. The Real Work Lecture Program as a whole has totaled 23 programs with 3 compulsory programs that have been completed. So, with the existence of KKN activities in the Four States Village along with the Work Program that has been implemented, it is hoped that it can help a lot of better changes in the Four States Village.

Keywords: KKN, community service, change.

PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi, terdapat tiga butir kewajiban yang harus dipenuhi oleh civitas akademika diantaranya pendidikan dan pengajaran (Fatmawati et al., 2021), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikenal dengan Tridharma perguruan tinggi. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9

mengenai kewajiban civitas akademika dalam menjalankan Tridharma tersebut terutama dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (Fauzi et al., 2023). Pengabdian masyarakat dapat dipahami sebagai proses penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa untuk masyarakat, dengan cara berbagi pengetahuan. Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk langsung menerapkan ilmu yang mereka miliki sesuai dengan jurusan mereka, dengan memberikan panduan atau sosialisasi agar masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan teknologi serta ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh dosen. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada dan diterapkan bersama masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang diterapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman bekerja serta belajar bagi mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, serta berkontribusi pada proses pembangunan di wilayah KKN tersebut (Paputungan, 2023). Kegiatan tersebut tidak dapat berjalan sepenuhnya tanpa bimbingan serta bantuan Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) kampus. Permasalahan mengenai pengabdian masyarakat, merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan guna melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang sedang dialami oleh masyarakatnya.

Pelaksanaan dari kegiatan KKN ini berlangsung sekitar 1-2 bulan lamanya bergantung pada cepat lambatnya program kerja yang telah disepakati kelompok KKN dapat terselesaikan. Sehingga selama kegiatan KKN ini, diharapkan seluruh mahasiswa yang tergabung dalam satu kelompok tersebut dapat menjalani tugas masing-masing yang telah disepakati. Desa Empat Negeri, Kec. Datuk Lima Puluh, Kab. Batubara menjadi lokasi kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok 46 UIN Sumatera Utara. Permasalahan yang terjadi di desa tersebut juga beragam, mulai dari masalah kebersihan lingkungan, keagamaan, masalah sosial, dan masalah lainnya. Sehingga dilakukan observasi serta wawancara kepada perangkat desa untuk membahas lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Desa Empat Negeri tersebut.

Metode observasi yaitu salah satu metode dilakukan oleh seorang peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti et al., 2019). Metode ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menerapkan metode pengumpulan data esensial (Equatora & Manting, 2021). Sehingga, dalam penelitian ini mahasiswa mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Empat Negeri Kabupaten Batubara. Mahasiswa KKN juga melakukan wawancara secara langsung kepada perangkat desa untuk membahas program yang bisa menyelesaikan beberapa persoalan umum di Desa Empat Negeri tersebut. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan diminimalisir dampaknya sehingga mampu menghasilkan perubahan yang signifikan atas desa tersebut agar menjadikan desa yang lebih maju dan lebih baik lagi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menerapkan metode pengumpulan data esensial yang biasa dikenal dengan metode observasi (Equatora & Manting, 2021). Metode tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Muniarty et al., 2021). Sehingga kelompok mahasiswa KKN 46 yang berlokasi di Desa Empat Negeri, Kec. Lima Puluh, Kab. Batubara, Provinsi Sumatera Utara datang ke lokasi pengabdian secara langsung, dan melakukan pendataan potensi desa di masing-masing lokasi KKN agar persoalan umum yang terjadi di desa tersebut dapat terselesaikan. Dan kegiatan tersebut berlangsung selama sebulan dimulai tanggal 25 Juli 2024-25 Agustus 2024.

Selain dengan metode observasi, kegiatan wawancara juga dilakukan. Wawancara atau interview berasal dari kata "entrevue," yang berarti pertemuan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, serta kata "entre" = inter & "voir" = videre = melihat, yang merujuk pada tanya jawab lisan dengan tujuan untuk dipublikasikan (Edi, 2016). Sehingga kegiatan wawancara ini dilakukan oleh kelompok KKN 46 kepada para perangkat desa, tokoh agama, dan juga tokoh penting lainnya yang terdapat di Desa Empat Negeri untuk memperoleh serangkaian informasi dari desa tersebut atas persoalan yang

sedang dihadapi sehingga nantinya akan diselesaikan dan diminimalisir bersama dengan mahasiswa KKN.

Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini diantaranya, yaitu:

1. Para mahasiswa KKN diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di wilayah kampus UIN Sumatera Utara. Kegiatan ini berisi mengenai persiapan dan tahapan-tahapan penting sebagai alur kegiatan KKN serta larangan apa saja yang tidak boleh dilanggar oleh mahasiswa KKN.
2. Setelah para mahasiswa berada di lokasi, para mahasiswa bersilaturahmi kepada segenap perangkat desa, tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh penting lainnya dan membahas mengenai rancangan kegiatan/ program kerja yang telah didiskusikan oleh kelompok untuk nantinya dilaksanakan dengan adanya kerjasama oleh perangkat desa, dan masyarakat sekitar.
3. Pelaksanaan program kerja yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan oleh mahasiswa KKN dengan dibantu oleh masyarakat sekitar atas tenaga, pikiran, serta sumber dayanya sehingga kegiatan KKN tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
4. Penutupan dari kegiatan KKN oleh kelompok 46 yang bertempat di balai desa yang dihadiri oleh Kepala Desa di Desa Empat Negeri, Kepala Dusun, beserta jajarannya. Dalam kegiatan ini, para mahasiswa berpamitan dan melaporkan kegiatan yang telah diselesaikan kepada Kepala Desa dalam bentuk hard copy, untuk selanjutnya akan ditandatangani oleh kepala desa tersebut dan menjadi laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Pelaporan kegiatan KKN oleh mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Lapangan, atas program kerja yang telah diselesaikan selama satu bulan di Desa Emoat Negeri yang nantiya akan menjadi penilaian khusus dikarenakan kegiatan KKN ini masuk kedalam mata kuliah wajib.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebaiknya dilakukan dengan persiapan dan pembekalan yang matang agar nantinya program kerja yang berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Selain itu pula output yang diharapkan dari kegiatan KKN ini agar nantinya Bisa membentuk citra sekolah tinggi dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta desa melalui berbagai program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus dilaksanakan. Beberapa program kerja utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Empat Negeri, diantaranya yaitu:

Pengabdian Masyarakat melalui Pelatihan Fardhu Kifayah

Pada umumnya masyarakat mendefinisikan fardhu kifayah, sebagai suatu kewajiban keagamaan yang jika sudah dilaksanakan oleh sebagian orang, maka sebagian yang lain sudah terbebas dari dosa, tetapi kalau tidak ada satu pun yang melaksanakannya, maka semua berdosa. Contohnya shalat jenazah. Menurut Ali Yafie definisi tersebut sangat pasif, maka Ali Yafie memperkenalkan pendapat Imam Rafi'i (seorang tokoh fuqaha syafi'iyah) yang memberikan makna yang aktif dan gambaran yang positif sekali dan pada dasarnya merupakan substansi dari fardhu kifayah (Yafie et al., 1997). Menurut pendapat Imam Rafi'i adalah seperti yang dinukil oleh Imam Suyuthi dalam kitab Al-Asybah wa al-Nadhair halaman 349, yang dalam formulasi (terjemahan) Ali Yafie berbunyi sebagai berikut; "Fardhu kifayah adalah kewajiban yang mencakup urusan umum terkait kemaslahatan, baik yang bersifat keagamaan (akhirat) maupun keduniaan, yang pelaksanaannya mendukung tegaknya kehidupan bersama, seperti usaha mengatasi kemiskinan. Ini meliputi pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan yang tidak bisa diatasi hanya dengan zakat dan dana bayt al mal, penyediaan lapangan kerja, pemeliharaan kesehatan dan kebersihan, pengawasan umum dan kontrol sosial untuk menjamin keamanan diri dan harta benda, serta kegiatan pendidikan, penyuluhan, dan bimbingan masyarakat untuk meningkatkan kecerdasan bangsa."



Gambar 1. Proses Pelatihan Fardhu Kifayah
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Pelaksanaan fardhu kifayah sejalan dengan salah satu program wajib dari universitas sehingga nilai-nilai islam tetap diimplementasikan selama masa kegiatan KKN ini. Program dilakukan di Desa Empat Negeri khususnya di Masjid Al-Ihklas dan Masjid Al-Amarullah yang dipandu langsung oleh mahasiswa KKN untuk mendapatkan pelatihan yang memadai tentang tata cara pengurusan jenazah meliputi sesi teori dan praktik. Peserta pelatihan yaitu agar para remaja masjid dengan tujuan membekali remaja masjid dengan kemampuan dan pemahaman yang benar. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk membentuk generasi muda yang siap dan kompeten dalam menjalankan amanah Fardhu Kifayah, khususnya dalam pengurusan jenazah. Selain teori, pelatihan ini juga berfokus pada keterampilan praktis, seperti memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah. Melalui pelatihan ini, remaja akan diajarkan tentang pentingnya tanggung jawab sosial dalam membantu sesama Muslim yang sedang berduka. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial di kalangan remaja. Dengan keterampilan ini, remaja masjid diharapkan dapat langsung terlibat dalam pengurusan jenazah di masyarakat ketika diperlukan. Sehingga, remaja masjid di Desa Empat Negeri diharapkan akan menjadi lebih siap dalam menjalankan tugas pengurusan jenazah, sekaligus berkontribusi secara aktif dalam menjaga kewajiban Fardhu Kifayah di lingkungan mereka.

Pengabdian Masyarakat melalui Digitalisasi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bidang yang berperan dalam Pembangunan perekonomian di Indonesia (Hamdani, 2020). UMKM memiliki definisi sebagai kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil yang memenuhi syarat tertentu terkait kebersihan atau hasil penjualan tahunan. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1, usaha mikro adalah kegiatan produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha kecil adalah kegiatan produktif yang dilakukan oleh individu secara mandiri dan bukan merupakan cabang dari perusahaan menengah atau besar. Usaha menengah adalah kegiatan produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak termasuk sebagai usaha kecil atau besar, baik dalam hal kekayaan maupun hasil tahunan. Sehingga dalam Upaya peningkatan pemasaran dan penjualan online yang sejalan dengan perkembangan zaman dimasa sekarang, mahasiswa KKN melakukan program Digitalisasi UMKM. Hal tersebut juga sejalan dengan salah satu pogram wajib mahasiswa yakni mengenai program penurunan kemiskinan ekstrim, yang bertujuan untuk memulihkan dan meningkatkan kondisi perekonomian yang ada di lingkungan sekitar khususnya di Desa Empat Negeri.

Digitalisasi UMKM di Desa Empat Negeri dilaksanakan mulai dari sosialisasi hingga pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi secara langsung dengan pelaku UMKM. Digitalisasi dilakukan dalam bentuk QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) untuk meningkatkan sistem pembayaran di desa. Akan tetapi, idak sedikit warga yang belum familiar dengan teknologi digital, khususnya aplikasi pembayaran sehingga dilakukan sosialisasi terlebih dahulu. Implementasi QRIS di Desa Empat Negeri menunjukkan potensi besar dalam mendukung perkembangan ekonomi desa, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. untuk mengoptimalkan manfaat QRIS diperlukan. Upaya lebih lanjut yang seharusnya dilakukan seperti sosialisasi dan kolaborasi dari pihak pemerintah daerah agar nantinya masyarakat lebih mengenal dan mampu mengikuti alur perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi lebih baik lagi.



Gambar 2. Digitalisasi UMKM melalui Aplikasi QRIS
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Pengabdian Masyarakat melalui Pencegahan dan Penanganan Stunting

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Stunting mini merupakan peristiwa luaran status gizi terjadi ketika seorang anak memiliki tinggi atau panjang badan kurang dari $-2,0$ standar deviasi (SD) dibandingkan dengan rata-rata populasi, berdasarkan grafik z-score dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai perbandingan berat dan tinggi badan (Helmiyati et al., 2020). Stunting dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan fisik, kognitif, dan kemampuan belajar anak. Stunting pula diukur dengan membandingkan tinggi badan anak dengan standar referensi WHO dengan menggunakan alat yang tepat dan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan. Stunting pula disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi kekurangan gizi, infeksi berulang, serta kondisi sosial-ekonomi. Asupan gizi yang tidak memadai, terkhusus 1000 hari pertama dalam kehidupan, berperan penting dalam perkembangan fisik dan kognitif anak, dan infeksi seperti diare juga dapat memperburuk keadaan dengan mengurangi penyerapan nutrisi.

Maka dari itu, sebagai pencegahan, mahasiswa KKN di Desa Empat Negeri melakukan program pencegahan dan penanganan stunting yang dilakukan di Pustu (Puskesmas Pembantu) dan PAUD Terpadu Desa Empat Negeri yang dibantu oleh tenaga Kesehatan setempat dalam penyediaan bahan, tenaga, serta pikiran agar prosesnya berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.



Gambar 3. Pencegahan dan Penanganan Stunting
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Beberapa kegiatan yang dilakukan selama program pencegahan dan penanganan stunting ini diantaranya yaitu:

- a) Peningkatan Asupan Makanan Bergizi (PMT pada Bayi dan Balita)

Program PMT dirancang untuk memberikan makanan yang kaya nutrisi kepada bayi dan balita. Makanan tambahan ini bisa berupa bubur, susu formula, atau makanan yang diperkaya dengan vitamin dan mineral. Dalam kegiatan, mahasiswa memberikan susu UHT gratis serta snack bergizi untuk bayi dan balita sebagai langkah pencegahan dari stunting. Karena pemberian susu dan makanan bergizi diharapkan dapat memicu pertumbuhan anak.

b) Pemberian Vitamin A pada Anak di Paud Mutiara Desa Empat Negeri

Vitamin A merupakan nutrisi penting yang memiliki peran utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan vitamin A dapat berkontribusi pada masalah kesehatan yang serius, termasuk stunting. Oleh karena itu, pemberian vitamin A merupakan salah satu strategi mahasiswa KKN sebagai pencegahan stunting. Vitamin A juga berperan penting dalam berbagai fungsi fisiologis yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti kesehatan pada mata, kekebalan tubuh, serta juga pertumbuhan sel dan jaringan pada anak.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi rujukan sebagai langkah awal pencegahan dari stunting yang berada di Desa Empat Negeri.

Pengabdian Masyarakat melalui Festival Gebyar Kebangsaan

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari mahasiswa KKN untuk mengimplementasikan berbagai nilai kehidupan baik dari nilai keagamaan, nilai sosial, nilai budaya, nilai patriotisme dan yang lainnya dalam festival ini. Festival tersebut diadakan setelah acara 117-an di posko KKN 46 Desa Empat Negeri yang dihadiri oleh tokoh agama, perangkat desa, guru-guru di SDN 05 Desa Empat Negeri, Masyarakat sekitar disemua kalangan, serta kelompok KKN lain yang berbeda desa.



Gambar 4. Festival Gebyar Kebangsaan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan selama acara, yaitu:

- Penampilan gabungan oleh tim Hadrah Desa Empat Negeri dan Mahasiswa KKN
- Pengumuman pemenang dari peserta lomba peringatan 17 Agustus yang sebelumnya telah dilakukan di SD 05 Desa Empat Negeri.
- Penampilan tari daerah oleh siswa SD
- Pemberian santunan anak yatim piatu oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat Desa Empat Negeri, sehingga nilai sosial dan budaya dapat diimplementasikan melalui pendampingan terhadap salah satu kelompok marginal yaitu anak yatim piatu.

Tujuan dari kegiatan ini ialah meningkatkan nilai-nilai kehidupan yang ada didalam diri kita untuk lebih peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dan menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri agar dapat tampil didepan khalayak ramai dengan menunjukkan potensi diri agar lebih dikenal banyak orang. Selain itu pula, kegiatan ini melatih kita untuk dapat memamanajemen waktu dalam mempersiapkan kegiatan besar ini. Untuk masyarakat, nilai kekeluargaan juga dapat ditumbuhkan melalui kegiatan ini yakni dengan saling bertegur sapa, melepas senyum dengan tetangga yang berjumpa pada kegiatan ini dan tali silaturahmi juga dapat terjalin.

Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN mengajar di salah satu sekolah dasar di Desa Empat Negeri yaitu SDN 05 Desa Empat Negeri dengan membantu para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN 46 secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disediakan dari sekolah serta sesuai dengan jurusan dari mahasiswa KKN tersebut. Sehingga nantinya mahasiswa KKN mampu menyalurkan ilmu kepada siswa SD dapat lebih dipahami. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih kreatif dan terampil dalam menyampaikan setiap materi yang diberikan agar siswa tidak bosan dalam mendengarkannya dan lebih mudah dalam memahami materi tersebut.

Dalam kegiatan ini diharapkan para siswa dapat lebih percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan oleh mahasiswa KKN selama proses belajar mengajar berlangsung, melatih kedisiplinan,

serta mampu memahami materi pelajaran yang telah diberikan dan meningkatkan pengetahuan wawasan dari siswa SD tersebut (Hamidah et al., 2021).



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di Sekolah
(Sumber: Dokumen Pribadi)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ungkapan terimakasih terhadap Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) ini serta terimakasih juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini baik dari mahasiswa, pihak desa, tokoh agama dan masyarakat sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan awal dari mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN di masyarakat, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, diantaranya:

- a. Pelatihan fardhu kifayah memberikan manfaat kepada para pemuda di Desa Empat Negeri agar nantinya mampu menumbuhkan kepedulian serta ikut terlibat dalam kepengerusan jenazah.
- b. Program digitalisasi UMKM juga dapat membantu para pelaku usaha UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran dan penjualan, selain itu bagi mahasiswa program ini juga berfungsi untuk melatih serta mengembangkan kemampuan soft skills dan hard skills mahasiswa dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi masyarakat. dengan mengoperasikan aplikasi QRIS sebagai metode pembayaran alternatif selain cash.
- c. Kegiatan pencegahan dan penanganan stunting cukup membantu masyarakat khususnya orangtua dalam melakukan pencegahan awal kepada anak agar terhindar dari stunting. Dan sebagai langkah lanjutan diharapkan para orangtua peduli terhadap nutrisi yang dikonsumsi oleh anak agar tumbuh kembang anak dapat berjalan baik.
- d. Festival seni kebangsaan juga merupakan langkah awal dalam menumbuhkan nilai-nilai kehidupan dari masyarakat Desa Empat Negeri dan juga mahasiswa KKN baik dari nilai agama, sosial dan budaya, nilai pendidikan, dan lainnya.
- e. Wawasan dapat bertambah jika pendidikan yang baik dalam proses belajar mengajar dilakukan. Para pengajar dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam memberikan pengajaran kepada siswanya terutama bagi mahasiswa KKN, sehingga siswa dapat menerima Pelajaran dengan baik serta memahaminya.

Dengan demikian, beberapa rangkaian program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN 46 telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi desa, sehingga desa menjadi lebih baik dan lebih maju dibandingkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Arsono, Y. (2019). KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEMBANG SERI KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH Oleh: Jurnal Professional FIS UNIVED, 6(1).
- Edi, F. R. S. (2016). Teori Wawancara Psikodignostik.
- Equatora, M. A., & Manting, L. (2021). Teknik Pengumpulan Data Klien. Bitread Publishing.

- Fatmawati, Sarmila, E., & Kadir, F. (2021). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DENGAN SISTEM MAPATO' DI KELURAHAN BUAKANA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, I(November), 97–110.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA. *SAFARI:Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3).
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamidah, R. A., Mahendra, D. B., Rekina, E., Rahma, E. D., Alkatiri, H. N., Agustin, I., Safri, M., Ayu, R. A., & Ratnasari, V. (2021). SINERGITAS PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DAN KESEHATAN DI DESA NGADILUWIH, KARANGANYAR. *SIDOLUHUR : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 22–30.
- Helmiyati, S., Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., & Wigati, M. (2020). *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya*. Gajah Mada University Press.
- Muniarty, P., Wulandari, Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata sekolah tinggi ilmu ekonomi bima. *JOURNAL OF EMPOWERMENT*, 2(2), 172–182.
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Yafie, M. A., Agustina, N., & Hernowo. (1997). *Menggagas Fiqih Sosial*. Mizan.